DEFLASI Vol. 1 No. 1. Maret 2023
DEFLASI JURNAL EKONOMI
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi

PENERAPAN SISTEM KAS BUKU BESAR PADA USAHA KECIL MENENGAH

Suwandi[1], Vemi Fadila Sari[2,]
Suwandi@gamial.com[1], vemivadila@gmail.com[2]

STIT Ar Raudlatul Hasanah Medan [1],Universitas Islam Negeri Sumatera Utara[2],

Abstrak: Buku besar ini berisi sekumpulan akun-akun perkiraan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui pengertian buku besar, fungsi buku besar, manfaat buku besar, macam-macam buku besar, bentuk buku besar, serta cara membuat buku besar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptip,sumber kajian diperoleh dari buku bacaan atau literature, jurnal, serta bahan ajaran lainnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa buku besar dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu.

Kata Kunci: Transaksi, buku, keuangan, perusahaan, laporan

Abstract: *This ledger contains a set of estimated accounts related to the recording of financial transactions in a company, which contains all lists of changes in financial statements. The purpose of this paper is to find out the meaning of a ledger, the function of a ledger, the benefits of a ledger, the types of ledgers, the form of ledgers, and how to make ledgers. This type of research uses qualitative research methods with descriptive analysis, the source of the study is obtained from reading books or literature, journals, and other teaching materials. Based on the results of the study, it was found that ledgers are divided into two, namely general ledgers and subsidiary ledgers.*
Keywords*: transactions, books, finance, companies, reports*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sekarang ini istilah buku besar keuangan dalam perusahan tidaklah asing. Karena peranan buku besar keuangan sangat besar dalam menentukan stabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan. Buku besar sangat diperlukan untuk mencatat transaksi yang memiliki banyak jenis sehingga diperlukan formulir-formulir atas kartu khusus.

Transaksi tersebut digunakan untuk mencatat penambahan atau pengurangan tiap-tiap jenis aktiva/harta, utang, modal, pendapatan,dan beban. Kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan disebut buku besar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Buku Besar

Buku besar (ledger) adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Dalam buku ini berisi sekumpulan akun-akun perkiraan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan. Buku ini merupakan dasar dari pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi. Secara sederhana, buku ini akan menggolongkan dan mengelompokkan perkiraan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun, seperti aktiva, utang, dan ekuitas dari perusahaan. Sehingga akan memudahkan akuntan dalam melakukan identifikasi akun-akun tersebut. Setiap perusahaan umumnya memiliki general ledger. Di mana jenis-jenis dar buku tersebut berbeda-beda tergantung dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. General Ledger yang dibutuhkan ole perusahaan tergantung dengan beberapa hal seperti jenis, volume, dan informas i yang ingin diperoleh Pesatnya perkembangan usaha mikro kecil menengahtel ah memberikan konstribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia.Karena itu, pemberdaya dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan terhadapnya agar usaha mikro kecil menengah tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas daya saing produknya.Pemberdayaan bidang usaha mikro kecil menengah menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraanya. Pentingnya usaha kecil menengahdi negara-negara berkembang dapat mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial seperti mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mengatakan bahwa upaya pemberdaya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ketahun selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangannya, baik dalam hal konstribusinya terhadap penciptaan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor dan perkembangan pelaku usahanya serta keberadaan investasi usaha kecil dan menengah melalui pembentukan modal tetap bruto(investasi). Keseluruhan indikator ekonomi makro diatas selalu dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan pemberdayaan UKM serta menjadi indikator keberhasilan pelaksana kebijakan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

Perkembangan sektor usaha kecil menengahyang bergerak dalam bidang usaha dagang yang demikian menyiratkan bahwa terdapat potensi yang

besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Sementara itu, disisi lain usaha kecil dan menegah

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptip,sumber opulasi dalam penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah.Sedangkan sampelnya diambil dengan cara teknik sampling daerah (*cluster sampling*).Daerah tersebut meliputiseluruh kecamatan yang ada di kota Banjarmasin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan carawawancara langsung dan menyebar kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data UKM yang bergerak dalam bidang usaha dagang.

HASIL PENELITIAN

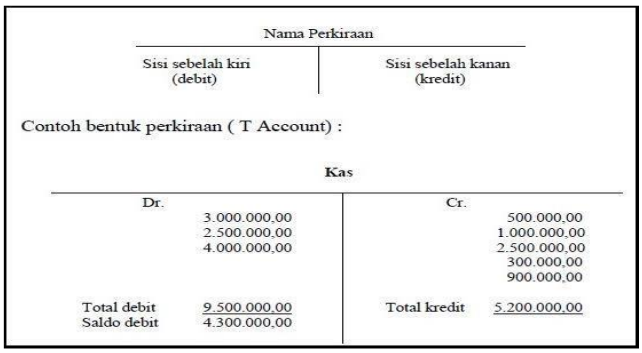
Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (liquid). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Objek dalam penelitian adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada buku besar telah sesuai dengan sistem akuntansi yang seharusnya yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

1. Bentuk Buku Besar

   Buku besar dalam akuntansi terbagi ke dalam beberapa bentuk yang disesuaikan oleh kebutuhan perusahaan. Adapun bentuk-bentuknya yaitu :

   a. Bentuk T

      Jenis buku besar T merupakan yang paling sering digunakan karena cukup sederhana. Berbentuk seperti huruf T besar di mana pada bagian sebelah kiri terdapat debet dan sebelah kanan menampilkan kredit. Penamaan akun ini diletakkan pada kiri atas sementara kode akun diletakkan di kanan atas. Contoh buku besar bentuk T :



Nama Perkiraan

Sisi sebelah kiri (debit)	Sisi sebelah kanan (kredit)

Contoh bentuk perkiraan (T Account) :

Kas

Dr.		Cr.	
	3.000.000,00		500.000,00
	2.500.000,00		1.000.000,00
	4.000.000,00		2.500.000,00
			300.000,00
			900.000,00
Total debit	9.500.000,00	Total kredit	5.200.000,00
Saldo debit	4.300.000,00		

b. Bentuk Skontro

Bentuk skontro merupakan bentuk ledger yang umumnya disebut dengan bentuk dua kolom. Dalam buku ini terdapat dua kolom yang terbagi dua yaitu debet dan kredit. Contoh buku besar bentuk skontro

Nama Perkiraan: Kas						Nomor Perkiraan: 111	
Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Tgl.	Keterangan	Ref.	Kredit
2020				2020			
1/08	Saldo awal		Rp. 200.000	4/08	Perlengkapan	114	Rp. 250.000
05/08	Pendapatan	411	Rp. 500.000	7/08	Hutang	211	Rp. 500.000
15/08	Piutang	112	Rp. 1.000.000	20/08	Gaji	511	Rp. 950.000
			Rp. 1.700.000				Rp. 1.700.000

c. Bentuk Staff

Bentuk Staffel adalah buku besar berbentuk halaman dan memiliki jalur saldo. Buku besar ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar 3 kolom (memiliki jalur saldo tunggal) dan buku besar 4 kolom (memiliki jalur saldo rangkap). Contoh bentuk buku besar 3 kolom adalah :

Nama Perkiraan: Kas Kode Perkiraan: 111

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	D/K	Saldo
2020						
01 Agustus	Saldo					Rp. 1000
05 Agustus	Perlengkapan (Dibeli tunai perlengkapan dari Toko A)		Rp. 100		(Rp. 100)	Rp. 900

Contoh bentuk buku besar 4 kolom adalah :

BENGKEL MOTOR ANDI

BUKU BESAR

TGL OKT	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
2	Investasi Pemilik	J.1	14.500.000		14.500.000	
5	Menbayar Sewa Gedung	J.1		1.500.000	13.000.000	

PEMBAHASAN

Buku besar (*ledger*) adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Dalam buku ini berisi sekumpulan akun-akun perkiraan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan.

a. Fungsi Buku Besar

Buku besar akuntansi memiliki beberapa fungsinya yang sangat berguna bagi pencatatan keuangan perusahaan, di antaranya:

1. Sebagai alat untuk mengolah dan meringkas seluruh transaksi yang sudah dicatat dalam buku jurnal umum.
2. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang terperinci dengan memuat berbagai informas i akun dan saldo yang tersedia.
3. Sebagai alat untuk mengetahui jumlah akun yang sebenarnya dan alat untuk menggolongka n data keuangan perusahaan
4. Dasar untuk penggolongan transaksi yang ada pada jurnal umum.
5. Sebagai bahan untuk kelengkapan ketika melakukan penyusunan laporan keuangan.
6. Dapat melakukan pembaruan akun pada ledger dan berkas-berkas transaksi

b. Manfaat Buku Besar

Terdapat berbagai manfaat ketika perusahaan membuat buku ini, Berikut ini berbagai manfaatnya:

1. Dapat melakukan pencatatan seluruh transaksi akuntansi dengan akurat dan memastika n pencatatan yang dilakukan tersebut benar.
2. Memungkinkan untuk melakukan posting terhadap seluruh transaksi yang terjadi secara tepat dan akurat sesuai dengan akun masing -masing.
3. Menjaga keseimbangan akun yang berada pada kolom debet dan kredit sehingga tidak teriadi kesalahan akun pada pencatatan penyusunan laporan keuangan.

4. Dapat membantu perusahaan untuk menunjukkan adanya manipulasi data atau kecurangan yang dilakukan dalam pencatatan akuntansi.
5. Menjadi acuan untuk melihat kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan atau bisnis yang dilakukan.
6. Membantu mempersiapkan serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan disajikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi yang berjalan

c. Macam- Macam Buku besar

Buku besar dalam perusahaan dapat dibedakan ke dalam dua macam berdasarkan fungsinya, yaitu general ledger dan subsidiary ledger.

1. Buku Besar Umum (*General Ledger*)
2. General ledger adalah buku yang memuat catatan transaksi keuangan yang berupa perkiraan dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang, modal, dan persediaan utang.
3. Buku besar ini adalah salah satu bagian dari siklus akuntansi
4. Perkiraan-perkiraan tersebut dibuat dengan tujuan untuk mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban, serta modal. Pencatatannya pun dilakukan secara berkala dan umumnya dilakukan setiap akhir bulan. Proses pemindahan catatan transaksi dari jurnal ke dalam ledger disebut posting.
5. Buku Besar Pembantu (*Subsidiary Ledger*)
6. *Subsidiary ledger* tentu berbeda dengan general ledger dimana merupakan ledger pembantu atau tambahan yang digunakan untuk mencatat sekelompok rekening khusus. Umumnya yaitu mencatat utang dan piutang usaha dengan memberikan informasi yang mendetail.
7. *Subsidiary ledger* terbagi lagi ke dalam dua jenis yaitu buku besar pembantu piutang usaha dan buku besar pembantu utang.
8. Buku besar pembantu piutang usaha digunakan untuk merinci segala transaksi untuk mengetahui perusahaan mana saja yang melakukan penjualan kredit serta besarnya jumlah nominal.
9. *Ledger* pembantu utang merupakan alat pembantu yang khusus mencatat setiap supplier yang memberikan pinjaman kredit berupa aktiva dan dagangan atau dalam bentuk lainnya.

d. Cara Membuat Buku Besar Sederhana

1. Pertama Anda perlu mengisi tanggal proses posting pada buku besar. Tanggalnya pun harus sesuai dengan tanggal ketika proses pencatatan yang dibuat pada jurnal umum.

2. Kemudian isi bagian kolom keterangan dengan nama akun yang mempengaruhi ledger tersebut. Jika terdapat saldo awal pada /edger, maka tuliskan dengan keterangan "saldo awal"
3. Ketiga, isi kolom referensi dengan sesuai dengan jenis atau nama jurnal yang diposting.Jangan lupa sertakan nomor halamannya.
4. Keempat, isi kolom debet dan kredit sesuai dengan posisi akun tersebut dalam jurnal umum. Sebagai contoh, akun kas pada jurnal umum diletakkan pada debet, maka dalam buku besar juga tetap di debet.
5. Langkah terakhir adalah mengisi kolom saldo. Anda perlu mengisi jumlah saldo sesuai dengan penambahan atau pengurangan hingga saldo akhir.

KESIMPULAN

Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada buku besar meliputi bagian kasir, bagian akuntansi, bagian marketing, bagian manajer, bagian admin dan bagian gudang.Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran Kas pada buku besar pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut antara lain slip pengambilan, slip penyetoran, buku tabungan, formulir permohonan, dan faktur.Catatan akuntansi buku besar yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas didistribusikan dengan baik sesuai kebutuhan setiap bagian, sehingga setiap bagian dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya. Catatan yang digunakan adalah jurnal umum, buku besar, neraca harian, laporan laba rugi. Prosedur dan *Flowchart* yang telah sesuai dengan Sistem Akuntansi yang seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, H.G. dan Hopwood, W.S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi. Buku I. Edisi Ke-6.* Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.

Hall, J.A. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi 3, Jakarta: Salemba EmpatHeizer, Jay Dan Render, Barry. 20 10-Operations Management-Jakarta: Salemba Empat.

Hermelinda, T. (2020). *Akuntansi konsinyasi pada Toko Asrif Jati Curup*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 1(2).Kahubung,

Merystika, 2013. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaann dan Pengendalian Keuangan* (Studi kasus pada jemaat Nafiri Malalayang Satu). Universitas

Krimiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajeme*n YKPN, Yogyakarta.Meriana, M. (2019). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT Bussan Auto Finance (BAF) Bengkulu. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 5(2), 12-14.

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Salemba empat. Jakarta.

Sari, Parlina Iin, 2014. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa. Skripsi. Universitas Sriwijaya Palembang.

Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes*. Third Edition. Wiley: New jersey